



Kerja bakti menyingkirkan material longsor di Kota Magelang, Kamis (27/1).

KR-M Thoha

Longsor dan Angin Kencang Terjang Magelang

MAGELANG (KR) - Tanah longsor terjadi di beberapa lokasi di Kabupaten Magelang, Kamis (27/1). Tidak ada korban jiwa, namun berdampak terhadap sejumlah bangunan antara lain sebuah masjid. Sedangkan di kaki Gunung Sumbing wilayah Kecamatan Kaliangkrik, terjadi angin kencang bercampur hujan.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Edi Swasono SH menyebutkan, angin kencang bercampur hujan terjadi di Desa Balerejo, Kaliangkrik, Kamis siang. Dampak dari kejadian ini beberapa rumah rusak bagian atapnya.

Sedangkan tanah longsor antara lain terjadi di Dusun Brodan, Desa Kalirejo, Kecamatan Salaman, Kamis dini hari sekitar pukul 00.15. Hujan yang mengguyur Kalirejo sejak Rabu (26/1) sore hingga malam, menyebabkan tanah tebing setinggi 10 meter dan panjang 8 meter longsor. Material longsor sepanjang 8 meter, lebar 8 meter dengan

ketebalan sekitar 1-5 meter ada yang menimpa bagian bangunan masjid.

Kepala Desa Kalirejo Agus Prasetyo mengatakan, Rabu hujan sangat deras disertai angin. Di desa ini ada beberapa titik lokasi longsor. Empat rumah juga terdampak.

Tanah longsor juga terjadi di Desa Ngargoretno, Salaman. Tanah tebing setinggi 4 meter longsor dengan panjang 4 meter. Longsor terjadi pula di Dusun Wonosoko, Ngargoretno, berdekatan dengan Desa Kalirejo. Tanah tebing setinggi 10 meter dan panjang 15 meter longsor menutup akses jalan setebal 2 meter. Bagian dapur rumah salah satu warga terdampak dan rusak ringan.

Sementara itu Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH, Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAg meninjau lokasi longsor di Kelurahan Wates dan Gelangan, Kota Magelang. Longsor di Kota Magelang ini mengakibatkan dinding ruang tamu rumah pasangan Suryadi-Wiwid mengalami kerusakan. **(Tha)-f**

DIDESAK EVALUASI PTM 100 PERSEN Menkes: Tergantung Perubahan Level PPKM

JAKARTA (KR) - Meningkatnya kasus Covid-19 dan sejumlah siswa ikut terpapar, membuat banyaknya permintaan evaluasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Namun demikian Menteri Kesehatan (Menkes) Budi Gunadi Sadikin menegaskan pelaksanaan PTM 100 persen sudah didesain berdasarkan masukan para epidemiolog.

"Soal PTM di dalamnya sudah ada kriterianya. Nanti bisa dikonfirmasi ke Kemendikbud-Ristek karena memang leading sector di sana," ujar Budi dalam konferensi pers secara virtual pada Kamis (27/1). "Tetapi kalau kriteria level PPKM naik, otomatis jumlah yang ikut PTM turun jadi 50 persen. Lalu kalau naik lagi otomatis harus 100 persen pembelajaran dari jauh. Desain PTM dengan epidemiolog dibantu," lanjutnya.

Sehingga Budi menegaskan kebijakan PTM bisa berubah sebagaimana perubahan levelnya.

"Tergantung dari level. Begitu level memburuk otomatis turun ke 50 persen. Dan (jika kembali memburuk) menurun lagi jadi 0 persen," tambahnya. Seperti diketahui, ketentuan mengenai PTM diatur dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri yang diteken Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri, serta Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. SKB tersebut mengatur bahwa PTM terbatas 100 persen hanya bisa dilakukan di daerah PPKM Level 1 dan 2 dengan tingkat vaksinasi do-

sis 2 bagi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) di atas 80 persen dan lansia di atas 50 persen. PTM terbatas dengan kapasitas 50 persen dilakukan di daerah dengan PPKM Level 1 dan 2 lainnya serta PPKM Level 3 dengan tingkat vaksinasi dosis 2 bagi PTK di atas 40 persen dan lansia di atas 10 persen. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) penuh dilaksanakan di daerah PPKM Level 4 dan PPKM Level 3 dengan tingkat vaksinasi dosis 2 bagi PTK di bawah 40 persen dan lansia di bawah 10 persen.

PTM di DIY

Di DIY, guna mencegah terjadinya penularan Pemda DIY meminta kepada pihak-pihak terkait untuk mengevaluasi pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen. Apabila dengan PTM 100 persen kondisi tempat atau ruangan tidak memungkinkan untuk menerapkan protokol kesehat-

an (Prokes) dengan baik. Sekolah bisa menerapkan PTM 50 persen atau 70 persen, asalkan Prokes bisa dilaksanakan dengan baik, termasuk yang berkaitan jaga jarak.

"Kami minta Satgas di tingkat sekolah untuk membuat analisis yang ada di sekolah dan dikoordinasikan dengan dinas setempat. Untuk jenjang SD hingga SMP Satgas bisa berkoordinasi dengan Disdikpora tingkat kabupaten dan kota. Sedangkan untuk tingkat SMA/SMK berkoordinasi dengan Disdikpora DIY," kata Sekda DIY, Drs K Baskara Aji.

Baskara Aji mengungkapkan, meski dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri mengatur bahwa PTM dihentikan selama kasus positif 5 persen. Tapi sekolah atau daerah tetap bisa menentukan PTM dilanjutkan atau tidak jika kasus positif kurang dari 5 persen atau lebih. **(Ria)-d**

Sambut Imlek, Klenteng Cuci Rupang dan Bersih-bersih

YOGYA (KR) - Beberapa hari menjelang tahun baru Imlek 2573, Klenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan, Yogyakarta menggelar tradisi pencucian ratusan rupang (patung) dewa, dan bersih-bersih klenteng, Kamis (27/1). Menariknya tradisi ini tidak hanya dilakukan warga klenteng, tetapi juga didukung sejumlah organisasi/komunitas lintas agama.

"Terima kasih dukungan dari berbagai latar belakang, suku maupun agama yang menunjukkan toleransi rasa persaudaraan dan persatuan. Klenteng terbuka untuk semua umat beragama," ucap Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang atau Angling Widjaya kepada KR.

Dijelaskan, tradisi cuci rupang jelang Imlek bagi



KR-Franz Boedikusarnanto

Memandikan rupang atau patung dewa-dewi menjelang Imlek di Klenteng Gondomanan, Yogyakarta.

warga Tionghoa sebagai wujud penghormatan pada dewa-dewa dan juga permohonan doa untuk tahun yang akan datang lebih baik lagi. "Imlek 2573 berada di bawah shio macan. Sesuai karakter macan yang berani semoga kita segera lepas dari pandemi," ujarnya.

Sekitar 300 rupang dari 16 altar dicuci, selanjutnya akan disusun kembali dengan sembahyang. "Umat Klenteng Gondomanan juga sudah mengirimkan minyak, beras, lampion, serta lilin-lilin dengan doa dan harapan untuk tahun depan. Sembahyang dengan penyalaaan lilin akan

dilaksanakan Senin (31/1) malam saat pergantian Imlek," jelas Ping Siang.

Ketua Galang Kemajuan Ladies (GK Ladies) Yogya Retno Dewayani menyebutkan, dirinya hadir bersama 20 anggota berpartisipasi sebagai wujud toleransi dan kebersamaan merajut persatuan dan kesatuan.

Demikian pula komunitas Gesoma atau Gerakan Sosial Mulia Abadi, bersama Alumni SMA Yogyakarta Bersatu (ASYB) turut berpartisipasi dengan puluhan anggota. "Anggota Gesoma Bhinneka Tunggal Ika tanpa membedakan suku, agama dan kepercayaan berpartisipasi sebagai wujud kecintaan Tanah Air dan bangsa, saling mendukung," jelas Ketua Umum Gesoma Belly Angling Contessa. **(Vin)-f**

DPR Setujui Kemenhan Jual 2 Kapal Perang

JAKARTA (KR) - Komisi I DPR RI menyetujui rencana Kementerian Pertahanan (Kemenhan) menjual dua kapal perang Indonesia, yakni KRI Teluk Penyau 513 dan KRI Teluk Mandar 514. Persetujuan penjualan dua kapal perang tersebut setelah Komisi I DPR melakukan rapat kerja dengan Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani dan Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) Laksamana TNI Yudo Margono, di Gedung Parlemen, Jakarta, Kamis (27/1).

"Setelah mendengarkan penjelasan Komisi I DPR RI memutuskan menyetujui usulan penjualan kapal KRI Teluk Bandar 514 dan KRI Teluk Penyau 513 pada Kemenhan sesuai dengan Surpres perihal permohonan persetujuan penjualan barang milik negara berupa kapal KRI Teluk Mandar 514 dan KRI Teluk Penyau 513 pada Kemenhan dan dijalankan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku," kata Ketua Komisi I DPR Meutya Hafid.

Sementara itu, Menhan Prabowo Subianto mengaku senang karena mendapatkan dukungan dari para anggota dewan untuk menjual dua kapal perang yang sudah tidak layak pakai ini. "Kami merasa benar-benar dukungan politik yang sangat luar biasa. Kemudian kami juga harus melaporkan bahwa Menkeu dan Kemenkeu juga telah membantu dan telah mendukung rencana ini. Jadi memang kita harus akui bahwa Menkeu kita sangat pruden, sangat hati-hati," tutur Prabowo.

Menurutnya, dua kapal perang Indonesia (KRI) Teluk Penyau 513 dan Teluk Mandar 514 umurnya sudah terlalu tua untuk tetap digunakan oleh TNI AL. Kedua kapal itu buatan Korea tahun 1980. **(Sim)-d**

3 PT Muhammadiyah Masuk Terbaik Asia 2021

YOGYA (KR) - Sebanyak 23 universitas di Indonesia termasuk dalam Top 200is University atau universitas Terbaik se-Asia tahun 2021. Dari 23 tersebut, 18 di antaranya perguruan tinggi negeri (PTN) dan 5 perguruan tinggi swasta (PTS). Dimana 3 di antara PTS tersebut merupakan Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) yakni Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), UM Malang dan UM Surakarta.

Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah Prof Dr Haedar Nashir menyampaikan apresiasi capaian tiga PTM besar tersebut, Kamis (27/1) di Kantor PP Muhammadiyah Jl Cik Ditiro. Peningkatan UniRank tahun ini menurutnya ialah untuk perguruan tinggi yang terakreditasi resmi di setiap negara.

"Harapannya bertambah dari PTM lainnya. Seperti Universitas Ahmad Dahlan, Universitas Muhammadiyah Prof Dr

Hamka, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, dan Universitas Muhammadiyah lainnya. Ke depan Universitas Aisyiyah Yogyakarta diharapkan dapat menyusul," tutur Haedar.

Dikatakan Ketum PP Muhammadiyah, dalam meraih berbagai penghargaan seperti itu sungguh tidak mudah dan tidak dapat dicapai secara instan. Semua mesti melalui kerja keras yang berkelanjutan dalam usaha meningkatkan kualitas caturdarma secara simultan. Karenanya harap Haedar jangan menganggap penghargaan tersebut sebagai formalitas dan seolah hadiah hiburan.

"Semuanya merupakan hasil perjuangan panjang dan menggambarkan kualitas dan kemajuan dari PTM tersebut," katanya.

Penghargaan dari pihak luar secara objektif itu juga tidak perlu dinihilkan dengan pola pikir tentang

fungsi kampus dalam kaitan daya kritis terhadap kekuasaan. Sebab selain pandangan seperti itu cenderung menempatkan kampus dalam relasi politik, juga bila tidak dikelola dengan baik maka akan membawa kampus pada situasi politisasi.

"Kampus-kampus PTM-A sudah berjalan dalam garis Kepribadian dan Khittah Muhammadiyah dalam memerankan fungsi Caturdarma Perguruan Tinggi," tegas Haedar.

Tantangan kini, lanjutnya, bagaimana meningkatkan kemajuan dan keunggulan secara lebih baik, luas, dan merata bagi seluruh PTM-A. Perguruan Tinggi Muhammadiyah-Aisyiyah (PTM-A) memiliki posisi penting dan strategis.

Semua ini bagi kemajuan Persyarikatan, umat, bangsa, dan kemanusiaan global dalam mengaktualisasikan fungsi pembangunan peradaban Islam yang *rahmatan lil-'alamin*. **(Fsy)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

TRANSAKSI PISANG: Pedagang dan pembeli bertransaksi buah pisang di Pasar Kembang, Jalan Deles Indah, Kemalang, Klaten, Kamis (27/1). Kegiatan transaksi akan bertambah ramai saat hari pasaran, di antaranya warga yang berburu durian khas daerah setempat.